

## Economic Update – Nilai Ekspor Produk Turunan Nikel Indonesia Tumbuh Positif Periode Januari–Agustus 2025

Ekspor produk turunan nikel Indonesia tercatat sebesar USD22,2 triliun, meningkat sebesar 13,5% secara *year-on-year (yoy)* selama Januari–Agustus 2025 (8M25). Ekspor produk turunan nikel Indonesia meningkat seiring dengan aktivitas smelter serta permintaan Tiongkok yang masih tinggi. Ekspor produk turunan nikel Indonesia didominasi oleh produk *ferro nickel* dengan proporsi sebesar 48,9%, *stainless steel* dengan 23,0%, dan *mixed hydroxide precipitate (MHP)* dengan 15,4%. Mayoritas nilai ekspor produk turunan nikel meningkat selama 8M25, kecuali *nickel matte* dan *stainless steel* yang masing-masing berkontraksi sebesar -24,3% *yoy* dan -5,8% *yoy*. Lebih lanjut, Indonesia juga mulai melakukan ekspor terhadap nikel murni yang merupakan produk kelas tinggi dari hilirisasi bijih nikel.

Ekspor produk *stainless steel* mengalami penurunan seiring bergesernya pola permintaan di Tiongkok. Pemerintah Tiongkok menerapkan kebijakan yang berorientasi pada perlindungan dan penguatan industri logam dasar serta baja di dalam negeri. Kebijakan tersebut membuat Tiongkok mengurangi impor barang jadi *stainless steel* dari luar negeri dan memprioritaskan pasokan input dengan barang setengah jadi seperti *ferro nickel* sebagai bahan baku proses hilirisasi di dalam negeri.

Harga nikel masih tertekan seiring dengan produksi yang melebihi permintaan. Harga rata-rata bulanan nikel LME pada September 2025 tercatat sebesar USD15.140/Ton, berkontraksi -6,41% *yoy*. Pada September 2025, produksi olahan nikel global mencapai 2,46 juta ton atau tumbuh 10,9% *yoy*. Pertumbuhan produksi ini lebih tinggi dibandingkan permintaan produk olahan nikel yang tercatat sebesar 2,29 juta ton atau tumbuh lebih lambat sebesar 6,6% *yoy*. Peningkatan aktivitas smelter dan aktivitas hilirisasi yang dilakukan Indonesia sebagai produsen nikel terbesar menjadi salah satu faktor pendorong penurunan harga nikel dan pertumbuhan produksi yang tinggi pada tahun 2025.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan harga rata-rata nikel LME pada tahun 2025 akan stabil di atas level USD15.100/ton. Harga rata-rata tersebut mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2024 yang mencapai USD16.833/ton. Sebagai catatan, harga nikel LME *year-to-date* per 13 Oktober 2025 tercatat sebesar USD15.288/ton. Penurunan ini disebabkan oleh produksi yang lebih tinggi dibandingkan permintaan produk turunan nikel sepanjang tahun 2025. (an)

### Key Indicators

Market Perception	15-Oct-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	80.93	119.93	78.89
Indonesia CDS 10Y	129.87	126.36	121.40
VIX Index	20.64	15.48	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd	
USD/IDR	16,565	↑	-0.06%	2.88%
EUR/USD	1.1607	↑	0.32%	12.10%
GBP/USD	1.3320	↓	-0.10%	6.42%
USD/JPY	151.84	↑	-0.29%	-3.41%
AUD/USD	0.6486	↓	-0.45%	4.82%
USD/SGD	1.2984	↑	-0.02%	-4.93%
USD/HKD	7.7747	↓	0.01%	0.08%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd	
IndONIA	4.02	↑	0.404	-215.75
JIBOR - 3M	5.55	-	0.000	-136.93
JIBOR - 6M	5.68	-	0.000	-138.38
SOFR - 3M*	3.90	↓	-0.696	-40.06
SOFR - 6M*	3.78	↓	-0.491	-47.27

Interest Rate			
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	4.25%
SBN 10Y	5.68%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.62%	US Treasury 10 Y	4.03%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Housing Starts	1320k	1307k	17-Oct
US	Building Permits	1343k	1330k	17-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd	
Crude Oil (ICE Brent)	61.9/bbl	↓	-0.77%	-17.06%
Gold (Composite)	4,207.5/t.oz	↑	1.56%	60.32%
Coal (Newcastle)	105.9/ton	↑	1.97%	-15.49%
Nickel (LME)	15,194.0/ton	↑	0.39%	-0.87%
Copper (LME)	10,641.0/ton	↑	0.60%	21.36%
CPO (Malaysia FOB)	1,027.6/ton	↓	-1.70%	-5.44%
Tin (LME)	35,393.0/ton	↑	0.58%	21.70%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↓	-1.22%	-13.68%
Cocoa (ICE US)	5,899.0/ton	↑	1.32%	-50.24%

### Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.63	-3.10	-47.00
FR0098	Jun-38	7.13	6.38	-8.20	-67.90
FR0100	Feb-34	6.63	5.97	-5.20	-99.60
FR0101	Apr-29	6.88	5.13	-2.10	-185.60

### Indonesia Govt Global Bond

Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.31	-1.70	-26.70
ROI 10 Y	4.95	-0.90	13.40

Kementerian Perdagangan berharap pameran Trade Expo Indonesia bisa memperkuat hilirisasi dan industrialisasi nasional, memperluas pasar ekspor serta meningkatkan posisi Indonesia dalam rantai pasok global. (Kontan, 16 Oktober 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi  
\*As of Oct 14, 2025

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (15/10).** Indeks Dow Jones turun sebesar 0,04% ke posisi 46.253,3 (+8,72% ytd), sementara Indeks S&P 500 naik sebesar 0,40% ke posisi 6.671,1 (+13,42% ytd). Pergerakan pasar tersebut dipengaruhi oleh kekhawatiran investor atas perang dagang yang masih berlanjut antara AS dan Tiongkok. Di sisi lain, sinyal dovish dari Ketua The Fed dan laporan kinerja yang positif dari sejumlah bank besar di AS turut menjadi katalis optimisme investor.

Pasar saham Eropa ditutup melemah pada perdagangan kemarin (15/10). DAX Jerman turun sebesar 0,23% ke posisi 24.181,4 (+21,46% ytd) dan FTSE 100 turun sebesar 0,30% ke posisi 9.424,8 (+15,32% ytd). Pasar saham di Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin, di mana indeks Hang Seng naik 1,84% ke posisi 25.910,6 (+29,17% ytd) dan Indeks Shanghai China naik 1,22% ke posisi 3.912,2 (+16,72% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (15/10).** Dari sisi domestik, pelemahan IHSG mencerminkan respons pasar terhadap ketidakpastian eksternal. Namun, masih adanya potensi teknikal rebound terutama jika data FDI dan SKDU pada 3Q25 menunjukkan perbaikan. Adapun sentimen positif datang dari surplus neraca perdagangan Indonesia yang mencapai USD 32 miliar hingga September 2025. IHSG turun 0,19% ke posisi 8.051,2 (-0,1% mtd, +13,7% ytd). Indeks saham besar yang menyebabkan IHSG ke zona negatif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Multipolar Technology (-15,0% ke posisi 164.200), Bank Rakyat Indonesia (-1,4% ke posisi 3.500), dan Chandra Asia Pacific (-4,0% ke posisi 7.175). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* asing sebesar IDR1,4 triliun (*net outflow* IDR54.0 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 13 Oktober 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR902.0 triliun (*net inflow* IDR25.4 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 13.91%.

**Nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada perdagangan kemarin (15/10).** Rupiah menguat sebesar 0,06% ke posisi Rp16.565 per USD (+2,88% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.561–16.589. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.944–8.054 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.532–16.620.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16565	16486	16532	16620	16673	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1647	1.1586	1.1617	1.1663	1.1678	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
GBP/USD	Sell	1.3403	1.3286	1.3344	1.3434	1.3466	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.7967	0.7921	0.7944	0.8003	0.8039	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/JPY	Buy	151.05	150.30	150.67	151.65	152.26	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/SGD	Buy	1.2963	1.2924	1.2944	1.2986	1.3008	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6513	0.6466	0.6490	0.6530	0.6546	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Sell	7.1298	7.1140	7.1219	7.1405	7.1512	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
IHSG	Sell	8051	7910	7944	8054	8079	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	62.39	60.38	61.38	63.51	64.64	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
GOLD	Sell	4207	4111	4159	4237	4266	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%

## News Highlights

- **Kinerja PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami penurunan pada semester I-2025.** Unilever mencatatkan penjualan bersih senilai Rp18,20 triliun turun 4,4% yoy pada semester I-2025. Laba bersih UNVR tercatat senilai Rp2,15 triliun turun 12,6% yoy pada periode Januari–Juni 2025 untuk meningkatkan kinerja penjualan pada sisa tahun 2025, UNVR berupaya memperkuat kapabilitas *go-to-market* perseroan untuk mendorong penetrasi pasar yang lebih luas guna meningkatkan penjualan. Hal ini termasuk memperluas daya jangkau Unilever, meningkatkan kualitas toko, hingga melakukan optimalisasi produk. (Bisnis Indonesia, 16 Oktober 2025)
- **PT Timah Tbk. (TINS) memastikan proyek penghiliran logam timah tetap berjalan meski belum memperoleh dukungan pendanaan dari Danantara Indonesia.** Ketiadaan dukungan pendanaan tersebut belum menjadi hambatan besar karena TINS masih memiliki posisi kas yang cukup untuk menopang kegiatan pengembangan produk hilir. TINS menargetkan produksi 2025 mencapai 21.500 ton logam timah (Sn), mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Adapun 30.000 ton Sn berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB). (Bisnis Indonesia, 16 Oktober 2025)
- **PT Mayora Indah Tbk (MYOR) berpeluang mencatatkan kinerja lebih baik pada kuartal IV-2025.** Profitabilitas MYOR pada kuartal IV-2025 diproyeksikan akan pulih karena biaya bahan baku yang lebih rendah, ekspor ASEAN yang lebih kuat, dan permintaan musim gugur di China juga dapat mendorong permintaan untuk biskuit dan penganan. Selain itu, MYOR didukung pangsa pasar yang kuat untuk seluruh segmen, efisiensi dari beban iklan dan promosi, serta ekspansi wilayah penjualan ke China. Salah satu strategi MYOR tahun ini ialah menurunkan gramasi produk. (Kontan, 16 Oktober 2025)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri